# SOSIALISASI PENGENALAN DAN MANFAAT FUNGSI TOEFL PADA SISWA SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

**Rohanna Sinambela[1], Anggreni Nurmika Turnip[2], Gresy Turnip[3], Hotnola Simanungkalit[4], Herman Herman[5*]**
[1,2,3,4,5*]Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

[*]Corresponding: herman@uhnp.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan TOEFL dan fungsi TOEFL kepada siswi di kelas tersebut. Untuk itu diharapkan mereka dapat lebih mempersiapkan diri untuk mampu menghadapi kesulitan kelak ketika melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pada kegiatan sosialisasi ini terdapat 26 siswa yang terdiri dari siswa kelas XII MIA 3. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga sesi yaitu; Sesi pertama merupakan sesi persiapan berupa persiapan tim sosialisasi yang akan dilakukan pada kegiatan ini. Sesi kedua merupakan sesi implementasi yaitu memperkenalkan dan menjelaskan pengertian dan fungsi TOEFL dalam bentuk soal TOEFL ITP "Structure and Written Expression". Sedangkan pada sesi ketiga yaitu sesi evaluasi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi dan siswa juga diberikan latihan berupa contoh soal TOEFL. Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini adalah: 1) para siswa mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. 2) siswa dapat mengenal lebih jauh tentang TOEFL, dan jenis-jenis TOEFL yang akan diujikan nantinya. Mereka juga dapat mengetahui sekilas bagaimana cara mengerjakan soal TOEFL. Pada akhirnya dari data dan hasil yang penulis peroleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris; pengenalan dan manfaat TOEFL; sosialisasi

***Abstract:*** *This socialization activity aimed at introducing TOEFL and the function of TOEFL to female students in class the. There for, it is hoped that they can better prepare themselves to be able to face difficulties later when they continue their studies to a higher level. In this socialization activity, there were 26 students consisting of students in class XII MIA 3. This activity was held in three sessions, namely; The first session was a preparation session in the form of preparations for the socialization teams that would be carried out in this activity. The second session was an implementation session, namely introducing and explaining the meaning and function of TOEFL in the form of TOEFL ITP "Structure and Written Expression" questions. Meanwhile, in the third session, namely the evaluation session, the students were given the opportunity to ask questions about the material and students were also given practice in the form of TOEFL sample questions. The results obtained from this socialization activity were: 1) the students participated in this activity with great enthusiasm. 2) students can get to know more about the TOEFL, and the types of TOEFL that will be tested later. They can also find out at a glance how to do the TOEFL questions. In the end, from the data and results obtained by the author, it can be concluded that this TOEFL introduction socialization activity can run well and smoothly.*

***Key words:*** *English; introduction and benefits of TOEFL, socialization*

## PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang semakin pesat serta teknologi digitalisasi yang semakin modern di era globalisasi ini merupakan sebuah tantangan bagi para siswa siswi yang akan menjadi generasi penerus bangsa terutama bagi para kelas XII yang akan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Bukan hanya sepintas dibidang

pendidikan saja bahkan ketika akan dihadapi dibidang pekerjaan. Pada dasarnya, persiapan yang kurang matang inilah yang akan membawa seseorang kedalam kesulitan dan tidak mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu aspek penting untuk dimiliki setiap orang adalah kemampuan komunikasi yang baik, yaitu kemampuan berbahasa.

Bahasa merupakan alat seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, ide, pesan, pendapat serta gagagsan. Menurut Rintonga (Devianty, 2017) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Yang pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Kedua arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Oleh karena itu makna dari bahasa disini merupakan proses terjadinya tersampainya informasi dari satu orang terhadap orang lain.

Kemampuan berbahasa yang baik merupakan alat bagi siswa untuk dapat mencari informasi tentang dunia luar yang akan menghimpun para anak anak untuk menjadi tolak ukur kesuksesan yang nantinya berdampak pada kemajuan suatu negara. Menurut Chomsky (1965), kemampuan linguistik adalah kemampuan menggunakan sistem simbol dan aturan untuk berkomunikasi dan berpikir. Chomsky percaya bahwa kemampuan berbahasa adalah anugerah alami yang dimiliki semua manusia sejak lahir.Bahasa inggris merupakan Bahasa paling populer dan paling banyak dipakai di dunia ini, baik dibidang pendidikan maupun dibidang pekerjaan. Oleh karena itu, kerap sekali sebuah institusi menjadikan bahasa inggris menjadi test untuk menguji kemampuan seseorang dalam berbahasa inggris. Tes itu sendiri berupa uji kemampuan membaca, mendengar, menulis dan berbicara bahasa inggris. Test yang sering diujikan untuk peserta yaitu TOEFL.

TOEFL adalah salah satu tes berbasis bahasa inggris yang sudah terstandarisasi untuk menguji kemampuan seseorang dalam berbahasa inggris baik melalui tes membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Husni and Susilowati (2011) menjelaskan bahwa TOEFL adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks akademik. Tes TOEFL itu sendiri dilakukan untuk mendapatkan sertifikat yang akan digunakan untuk

masuk ke perguruan tinggi maupun sebagai syarat menjadi calon karyawan di suatu Perusahaan. Namun masih banyak siswa-siswi yang belum tahu tentang TOEFL dan fungsinya sehingga mereka tidak memiliki persiapan yang matang ketika mennentukan pilihan hidup mereka. Maka dari situ peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan sosialisasi berupa pengenalan dan fungsi TOEFL kepada siswa-siswi di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Tes TOEFL ini mengandung 4 skill yang akan diuji yaitu membaca (*reading comprehension*), menulis (*writing)*, berbicara *(speaking)*, mendengar *(listening)*. TOEFL *reading* adalah tes yang menguji kemampuan seseorang dalam membaca text bahasa Inggris (Herman et al., 2023). Reading comprehension dapat diartikan juga sebagai serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan (Abidin, 2010:127; Simanjuntak et al., 2023). Teks yang digunakan dalam *reading comprehension* biasanya adalah *news item, history, science, biological.* Dalam reading comprehension ini, berisikan sekitar 50 soal dengan batawa waktu yang diberikan adalh 55 menit. Teknik yang digunakan untuk menjawab soal yang diberikan disini adalah skimming, scanning, anotasi teks, kata kunci dan struktu teks. Untuk itu perlu untuk seseorang yang ingin mengikuti tes TOEFL penting untuk latihan mengerjakan soal TOEFL dan membaca teks secara komprehensif dan bertahap.

TOEFL *writing* adalah tes yang menguji kemampuan seseorang dalam menulis. Kemampuan menulis pada TOEFL merupakan tes menulis yang disebut " terintegrasi'" yang berarti Anda harus membaca atau mendengar sebuah teks atau lebih dari satu teks dan menulis esai sebagai jawaban dari apa yang Anda telah baca atau dengar. Menurut Hamp-Lyons dan Heasley (2006), tes writing adalah sebuah evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam menghasilkan teks tertulis yang memenuhi kriteria tata bahasa, struktur, dan konten yang relevan. Peserta TOEFL harus dapat memahami berbagai jenis teks paragraf, seperti artikel jurnal, bahan kuliah, teks ilmiah, editorial, atau esai pendek. Struktur dan gaya penulisan dari teks-teks ini mirip dengan yang akan ditemui dalam lingkungan akademik. Untuk menjawab pertanyaan dan menulis esai dalam *Writing Comprehension*, peserta harus dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam bacaan, mengenali ide utama dan detail penting, serta

menghubungkannya dengan pertanyaan yang diajukan. Kemampuan untuk menganalisis, mensintesis, dan menyampaikan pemahaman tentang teks tertulis dengan baik akan dinilai.

TOEFL *speaking* adalah tes yang menguji dan mengukur kemampuan peserta ujian untuk berbicara bahasa Inggris secara efektif dalam lingkungan akademik. Menurut Tamba dkk (2023), *speaking* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara lisan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam mengucapkan kata-kata, mengorganisir pikiran, dan menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Dalam penguji akan mmebrikan beberapa pertanyaan.

TOEFL *listening* merupakan skill terakhir yang akan diuji pada tes TOEFL. Tes ini adalah menguji kecapakan seseorang dalam mendengarkan sebuah percakapan singkat, yang pada akhirnya akan di berikan pertanyaan sesuai dengan instruksi yang ada pada audio tersebut. Bagian Listening dari TOEFL menguji kemampuan mendengarkan peserta ujian tentang pemahaman pada tingkat kalimat, dialog, percakapan panjang, dan mini talk (Manurung et al., 2023). Dalam tes *listening comprehension* ini peserta dapat membuat catatan yang akurat dengan cepat. Yang kedua adalah memahami struktur soal dan berlatih menyimak. Berdasakan uraian diatas, para tim sosialisasi ingin melakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk mengenalkan TOEFL kepada siswa-siswi di kelas XII Mia 3 di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL dan fungsi TOEFL kepada siswa-siswi di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh siswa-siswi sebanyak 26 dimana terdapat 8 siswa dan 18 siswi. Dalam kegiatan sosialisasi ini, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan.

### Tahap 1. Persiapan

Tahap yang pertama adalah tahap persiapan, yang dimana tim sosialisasi mengamati dan mencari permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi terkait dengan

TOEFL. Dalam Tahap ini juga para tim menjelaskan tentang jenis jenis TOEFL dan bentuk bentuk soal dari TOEFL secara singkat. Maka selanjutnya, hasil observasi inilah yang akan digunakan oleh tim sosialisasi sebagai tujuan untuk mengenalkan TOEFL lebih dalam.

**Tahap 2. Implementasi**

Selanjutnya tahap kedua, yaitu tahap implementasi, dimana,para tim mempersiakan materi kegiatan. para tim menjelaskan TOEFL berdasarkan materi yang sudah dipersiapkan. Materi yang disampaikan berupa pengertian, fungsi, peran, jenis, bentuk dan durasi pengerjaan TOEFL tersebut.

**Tahap 3. Evaluasi**

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap dimana para tim sosialisasi mempersiapkan beberapa contoh soal TOEFL yang akan diberikan kepada siswa-siswi di kelas XII Mia 3 sebagai sesi evaluasi untuk meningkatkan pemahaman para siswa-siswi. Dalam sesi ini, para tim dan peserta didik juga berdiskusi mengenai materi tersebut. Pada akhirnya, tim sosialisasi menyimpulkan kegiatan sosalisasi pengenalan dan fungsi TOEFL kepada siswa-siwi untuk persiapan karir maupun studi lanjut dimasa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berupa pengenalan TOEFL dan fungsi TOEFL kepada siswa-siswi di kelas XII SMA Negeri 5 Pematangsiantar merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan agar siswa-siswi dapat memahami fungsi TOEFL sebagai bentuk persiapan studi atau jenjang karir di masa yang akan datang. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan perkenalan diri para tim sosialisasi serta tujuan kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Para tim menjelaskan beberapa sesi yang akan dibagi sesuai dengan anggota tim yang berbeda-beda. Sesi kegiatan ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Susunan materi kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL dan fungsi TOEFL bagi siswa-siswi

| No | Waktu | Materi |
|---|---|---|
| 1. | 07.30-07.40 | Perkenalan oleh tim sosialisasi |

| | | |
|---|---|---|
| 2. | 07.40-08.00 | Penjelasan mengenai pengertian TOEFL dan fungsi TOEFL |
| 3. | 08.00-08.30 | Jenis jenis TOEFL |
| 4. | 08.30-08.45 | Struktur TOEFL (jumlah soal, durasi dan jenis pertanyaan) |
| 5. | 08.45-09.00 | Tips pengerjaan dan hal hal yang harus dipersiapkan sebelum tes TOEFL |
| 6. | 09.00-09.10 | Sesi tanya jawab |
| 7. | 09.10-09.30 | Evaluasi |
| 8. | 09.30-09.45 | Penutup dan kesimpulan |

**Tahap 1. Persiapan**

a. Diskusi mengenai kelas yang akan dituju untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi, serta jumlah kehadiran siswa-siswi yang hadir sebanyak 26 orang
b. Mempersiapkan beberapa materi yang akan dijelaskan kepada siwa-siswi dalam bentuk media seperti *power point*
c. Mempersiapan alat-alat tulis yang akan digunakan selama proses kegiatan sosialisasi berlangsung di kelas.

**Tahap 2. Implementasi**

Dalam tahap implementasi, para tim sosialisasi membagi tahap ini menjadi 2 sesi. (1) sesi yang pertama adalah, para anggota tim menjelaskan TOEFL dan fungsi TOEFL kepada siswa-siswi di kelas XII SMA Negeri 5 Pematangsiantar. (2) sesi yang kedua adalah sesi tanya jawab, yang dimana para siswa-siswi diberi kesempatan untuk bertanya apabila siswa-siswi belum paham mengenai materi tersebut.

(a). TOEFL (defenisi, fungsi serta jenis-jenisnya)

TOEFL (Test of English as Foreign Language) merupakan salah satu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berbahasa inggris dan memahami bahasa inggris dengan baik. Setiap orang yang mengikuti tes TOEFL akan mendapatkan sertifikat yang kemudian akan digunakan untuk kebutuhan masing-masing. Dalam tes TOEFL ada 4 skill yang akan diujikan untuk setiap peserta tes

TOEFL yaitu skill *reading* (membaca), *litening* (mendengar), *writing* (menulis) dan *speaking* (berbicara).

Peserta tes TOEFL yang mengikuti tes, akan mendapatkan sertifikat TOEFL yang memiliki masa berlaku sampai 2 tahun terhitung sejak tanggal tes dilakukan. Pada umumnya, TOEFL berfungsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa yang akan mengakhiri jenjang perkuliahan masing-masing. Namun, TOEFL juga berfungsi sebagai modal untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi seperti S1-S3. Sebagai salah satu contoh ialah Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). LPDP menyediakan berbagai progam beasiswa untuk mahasiswa jenjang S2-S3 di dalam dan luar negeri. Yang berikutnya dalah beasiwa *Fulbright Scholarship* yang menyediakan beasiswa untyk mahasiswa yang ingin mengambil jenjang S2-S3 di Amerika Serikat. Beasiswa berikutnya adalah *MEXT Scholarship* yang merupakan salah satu program beasiswa dari jepang dan masih banayk lagi beasiswa lainnya.



**Gambar 1.** Pemateri membuka kegiatan dengan Pengenalan anggota tim sosialisasi dan penyampaian tujuan sosialisasi

Selain untuk beasiswa untuk jenjang studi, serifikat TOEFL juga berfungsi sebagai acuan ketika melamar pekerjaan. Alasannya adalah, karena bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang dipakai dibanyak negara. Sehingga, penting untuk karyawan dalam suatu Perusahaan untuk memahami bahasa inggris. Salah satunya adalah; membangun koneksi untuk instansi yang bersangkutan, ekspansi bisnis

internasional, kemudahan negoisasi dengan pihak asing, meningkatkan standar instansi, dan lain-lainnya.



**Gambar 2.** Penjelasan tentang definisi dan pentingnya TOEFL serta jenis jenis TOEFL

Materi berikutnya adalah pengenalan dan penjelasan terkait jenis-jenis TOEFL. Tes TOEFL juga memiliki jenis-jenis yang sesuai untuk kebutuhan masing-masing peserta. Yang pertama adalah TOEFL ITP (*Institutional test Program*). TOEFL ITP adalah tes yang diperuntukkan bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan mengakhiri jenjang perkuliahan. TOEFL ini, merupakan syarat kelulusan mahasiswa ketika mengakhiri kuliah di universitas masing-masing. UNY (2014) menjelaskan bahwa TOEFL ITP atau *Institutional Test Program* merupakan tes bahasa Inggris yang menggunakan media kertas (paper-based) untuk menguji kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa asing". TOEFL ITP meliputi beberapa bagian, termasuk listening comprehension (mendengarkan dan memahami percakapan), structure and written expression (struktur tata bahasa dan penulisan), serta reading comprehension (membaca dan memahami teks tertulis). Tes ini biasanya dilakukan dalam format kertas dan pensil, dan hasilnya digunakan sebagai indikator kemampuan bahasa Inggris seseorang dalam lingkungan akademik.



**Gambar 3.** Pemateri menyampaikan materi terkait jenis-jenis TOEFL *Institutional testing Program* (ITP)



**Gambar 4.** Pemateri menyampaikan materi terkait jenis-jenis TOEFL *Internet Based Test* (IBT) dan TOEFL *Computer-Based Test* (CBT)

Materi berikutnya adalah TOEFL IBT (*Internet Based Test*). TOEFL IBT adalah jenis tes TOEFL yang digunakan untuk peserta yang ingin TOEFL IBT (Internet-Based Test) adalah tes standar yang dirancang untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris dalam konteks akademik. TOEFL IBT merupakan salah satu bentuk tes internasional yang terbaru dengan sistem on-line. Roggeman, (2015) seorang ahli dalam pendidikan dan penilaian bahasa, menyatakan bahwa TOEFL IBT adalah alat penilaian yang sangat baik untuk menilai kemampuan berbahasa Inggris seseorang

dalam konteks akademik. Tes ini mencakup semua aspek penting dari bahasa: membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Bagian membaca menguji pemahaman bacaan akademik, bagian mendengar menguji pemahaman percakapan dan kuliah dalam bahasa Inggris, bagian berbicara menguji kemampuan berbicara dalam berbagai situasi, dan bagian menulis menguji kemampuan menulis esai yang efektif.

TOEFL CBT (Computer-Based Test) merupakan salah satu jenis tes bahasa Inggris yang diakui secara internasional. Airin, (2018) menjelaskan bahwa TOEFL CBT merupakan jenis tes yang menggunaka perangkat lunak (computer) sebagai media pengujinya.Tes ini dikelola komputer dan terdiri dari empat bagian: yang pertama ada *Listening Comprehension*: Menguji pemahaman mendengarkan. Yang kedua adalah *structure and Written expression*: Menilai pemahaman struktur kalimat dan ekspresi: yang berikutnya adalah *Reading Comprehension* yaitu Mengukur kemampuan Anda membaca dan memahami teks Bahasa Inggris. Yang berikutnya adalah Esai: Penilaian kemampuan Anda menulis esai dalam bahasa Inggris. Tes TOEFL CBT sangat berguna bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja di luar negeri, terutama di negara-negara yang bahasa utamanya adalah bahasa Inggris. Oleh karena itu, jika Anda berencana untuk belajar atau bekerja di luar negeri, Anda harus memperhatikan tes TOEFL CBT.

(b). Tanya Jawab (siswa-siwi bertanya mengenai materi yang belum dimengerti)

Dalam sesi ini ada beberapa siswa yang bertanya mengenai materi TOEFL yang berlangsung:

1. Apa saja sumber daya online yang dapat digunakan untuk belajar TOEFL?
   Ada banyak sumber daya online yang dapat digunakan untuk belajar TOEFL, seperti situs web resmi TOEFL (www.ets.org/toefl), platform e-learning seperti Magoosh dan Khan Academy, serta aplikasi mobile seperti Duolingo dan TOEFL Practice.

2. Bagaimana mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam tes TOEFL?
   Tantangan yang mungkin dihadapi dalam tes TOEFL termasuk waktu yang terbatas, memahami aksen berbeda dalam bagian Listening, mengorganisir ide

dalam bagian Writing, dan mengatasi kecemasan dalam bagian Speaking. Dengan latihan dan persiapan yang cukup, tantangan ini dapat diatasi.



**Gambar 5.** Diskusi tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa-siswi terrhadap anggota tim sosialisasi

**Tahap 3. Evaluasi**

Pada tahap akhir kegiatan, yaitu tahap evaluasi, dimana para tim sosialisasi memberikan evaluasi yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan dan disampaikan kepada siswa-siswi. Evaluasi ini berupa contoh soal yang diberikan kepada siswa-siswi sebagai bentuk gambaran bagaimana soal TOEFL tersebut. Bentuk soal yang diberikan berupa *Structure and Written Expression.* Pada tahap ini para tim melihat antusias para siswa dalam menjawab soal tes tersebut. para siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk bertanya apabila mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. pada saat inilah, para tim berdiskusi dengan para peserta didik dalam menyelesaikan pertanyaan tersebut.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang diberikan dengan tujuan mengenalkan lebih dalam tentang TOEFL dan pentingnya TOEFL bagi masa depan. Sehingga diharapkan agar siswa-siswi dapat mempersiapkan diri untuk lebih mempelajari mengenai materi yang ada dalam TOEFL tersebut. dalam tes TOEFL ada empat skill yang wajib dikuasai agar membantu peserta untuk menjawab pertanyaan

yang akan diberikan. Skill tersebut berupa skill mendengar atau *listening*, membaca atau *reading*, menulis atau *writing* dan yang terakhir adalah berbicara atau *speaking*. Keempat skill ini wajib dimiliki oleh setiap peserta yang ingin mengikuti utes TOEFL.

Pada kegiatan sosialisasi ini, para tim melihat antusias peserta kegiatan yang merupakan siswa-siswi di kelas XII MIA3. Tujuan tim sosialisasi melaksanakan kegiatan pengenalan TOEFL ini di kelas XII adalah karena kelas tersebut merupakan jenjang terakhir di tingkat SMA yang akan melanjutkan jenjang pendidikan ke yang lebih tinggi lagi. Sehingga, para tim sosialisasi memberikan gambaran tentang TOEFL dan pentingnya TOEFL itu untuk dipelajari. Oleh karena itu para siswa-siswi mengetahui tentang maksud dan tujuan dari mempelajari TOEFL tersebut

Melalui kegiatan sosialisai pengenalan dan fungsi TOEFL ini, siswa-siswi diharapkan dapat mempersiapakn diri dan lebih semangat lagi untuk berlatih mengerjakan soal TOEFL. Siswa-siswi juga diharapkan dapat menjadi telaah yang baik untuk dapat belajar hal baru dan konsisten dalam belajar terutama bahasa inggris. Kegiatan sosialisasi ini tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, untuk kedepannya, tim sosialisasi berharap agar dapat memperbaiki kekurangan tersebut dan dspat belajar lebih giat untuk menjadi lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim sosialisasi prodi pendidikan bahasa Inggris UHKBPNP mengucapkan terimakasih banyak untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini yang ada di SMA NEGERI 5 Pematangsiantar sebagai sekolah untuk tempat melakukan kegiatan ini. Tim juga mengucapkan terimakasih untuk siswa-siswi kelas XII MIA 3 yang telah memberikan partisipasi yang luar biasa dalam kegiatan ini. Kiranya, kegiatan sosialisasi ini dapat memotivasi para siswa-siswi sehingga dapat bermanfaat untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2010). *Strategi membaca teori dan pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.

Airin. J. (2018). *Top Score TOEFL Booster*. Forum edukasi. Yogyakarta. ISBN 978-602-5454-10-3

Chomsky, N. (1965) *Aspects of the Theory of Syntax. 50th ed., The MIT Press*, JSTOR, http://www.jstor.org/stable/j.ctt17kk81z.

Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah, 24(2), 513*. Retrieved from: https://www.academia.edu/81668758/Bahasa_Sebagai_Cermin_Kebudayaan

Herman, H., Silalahi, D. E, Sinaga, Y. K., and Silaban, G. C. (2023). An analysis on students' difficulties in learning TOEFL at seventh semester of Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 9(3), 805-812*. https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1391

Husni, M. and Susilowati, E. (2011). SISTEM E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN iBT TOEFL (INTERNET BASE TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) MENGGUNAKAN MEDIA VOIP (VOICE OVER INTERNET PROTOCOL). *Jurnal Sosial Humaniora (JSH), 4(2), 195-212*. DOI: http://dx.doi.org/10.1296/j24433527.v4i2.634

Manurung, S. M. ., Purba, I. P. ., Sitinjak, L. T. S. ., Aryani, N. ., Herman, H., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., & Batubara, J. (2023). Sosialisasi Pengenalan TOEFL Sebagai Persiapan Studi Lanjut Pada Siswa-Siswi SMAN 4 Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 2(3), 7–14*. Retrieved from https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/675

Roggeman, P. (2015). *Effective language assessment: principles and Classroom practices*. Oxford University Press.

Simanjuntak, R. R. S. ., Simanjuntak, M. D. ., Hutagalung, C. ., Pandiangan, G. R. ., Turnip, I. W. ., Herman, H., Sihombing, S. D. ., & Munthe, B. . (2023). Introducing the Benefits of Learning TOEFL at Twelfth Grade of SMA Teladan Pematang Siantar: A Socialization. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 2(3), 15–21*. Retrieved from https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/679

Tamba, D. W., Pardede, R. M. P. ., Lubis, H. T. ., Gea, E. C. Y. ., Siahaan, R. C. ., Herman, H., Purba, A., & Tannuary, A. (2023). Socialization on Improving English Language Skills through TOEFL for Grade 12 Students of SMK Swasta HKBP Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 2(3), 28–32*. Retrieved from https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/680